

BAB 3

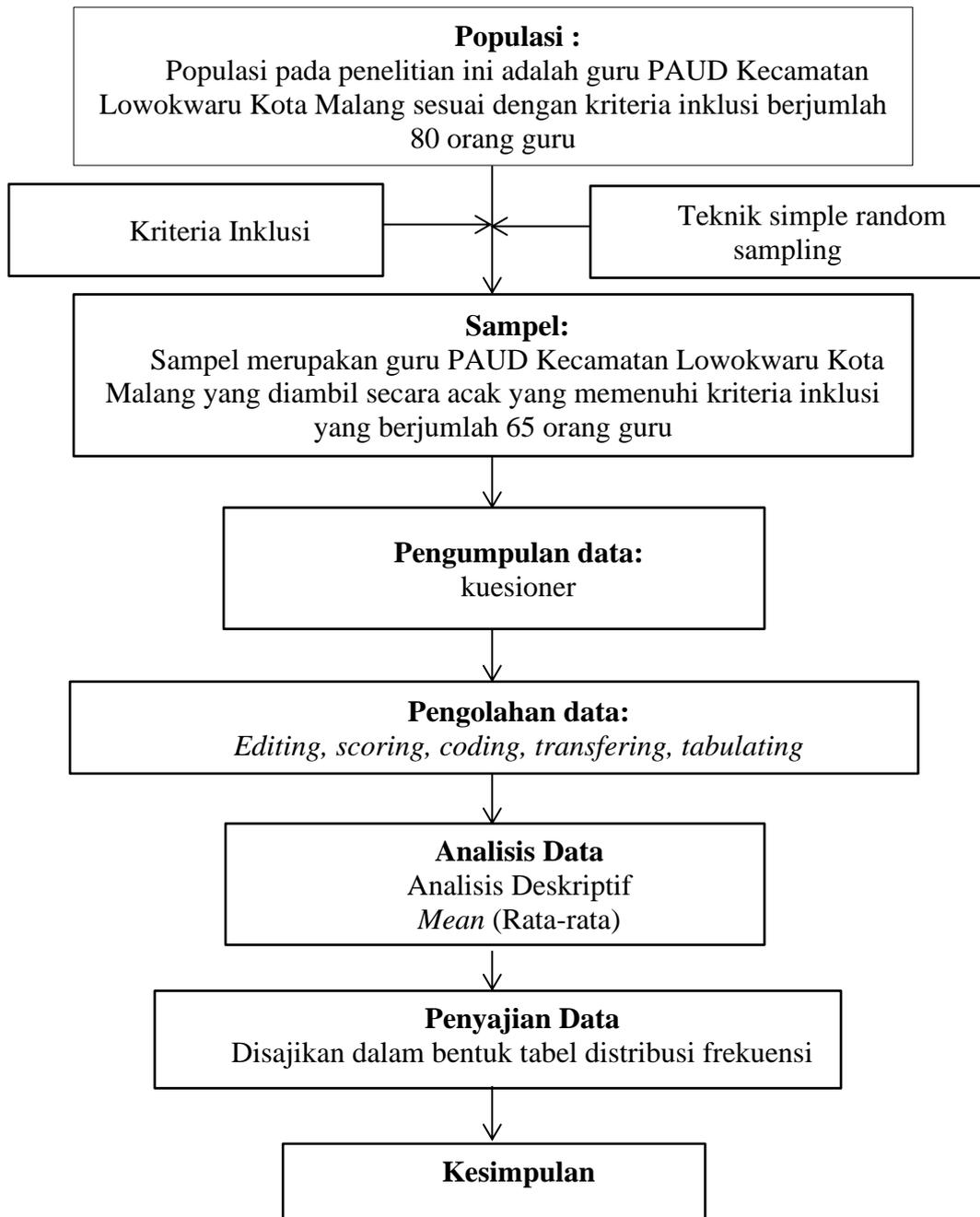
METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas tentang desain penelitian, kerangka operasional, populasi, sampel dan teknik sampling, variabel penelitian, definisi operasional, kriteria inklusi dan eksklusi, tempat dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, etika penelitian, dan jadwal penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif kuantitatif* dengan metode *survey*. Pada penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan pengetahuan guru PAUD tentang pelayanan PAUD-HI meliputi : layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan serta layanan kesejahteraan dengan menggunakan instrumen kuesioner.

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3-1 Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Guru Tentang PAUD-HI

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAUD yang ada di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang dengan jumlah populasi 80 orang guru yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah guru PAUD Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang diambil secara acak oleh peneliti sejumlah 65 orang guru.

Di dapatkan dari rumus Isaac dan Michael :

$$S = \frac{\lambda^2 NP(1-P)}{d^2(N-1) + \lambda^2 P(1-P)}$$

Keterangan :

S : ukuran sampel yang diperlukan

N : jumlah anggota populasi

P : proporsi populasi 0,50

d : tingkat akurasi = 0,05

λ^2 : tabel nilai chi-square sesuai tingkat kepercayaan 0,95=1,841

$$S = \frac{(1,841)^2 \times 80 \times 0,50(1-0,50)}{(0,05)^2 \times (80-1) + (1,841)^2 \times 0,50(1-0,50)}$$

$$S = \frac{67,785}{1,044}$$

$$S = 64,92$$

$$S = 65 \text{ guru PAUD}$$

Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 65 guru

PAUD.

3.3.3 Teknik Sampling

Cara pemilihan sampel pada penelitian ini diambil dengan cara *probability sampling*. Jenis teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. Pada penelitian ini peneliti memilih anggota populasi secara acak dengan cara undian untuk menjadikan sampel. Pengundian sampel penelitian diambil dari 35 lembaga PAUD yang ada di Kecamatan Lowokwaru dengan jumlah populasi 80 guru yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi.

Tabel 3-1Daftar Nama Lembaga PAUD dan Jumlah Responden

No.	Nama PAUD	Jumlah Guru
1.	Pos PAUD Vinolia	2 guru
2.	Pos PAUD Nusa Bangsa	3 guru
3.	Pos PAUD Sartika II	1 guru
4.	Pos PAUD Anyelir	2 guru
5.	Pos PAUD Dewi Sartika II	1 guru
6.	KB Nur Madinah	2 guru
7.	Pos PAUD Bungur	1 guru
8.	KB/TK Dharma Wanita P 01 Dinoyo	2 guru
9.	Pos PAUD Alamanda	2 guru
10.	PAUD Al-Ghoniya	5 guru
11.	Pos PAUD Cempaka	5 guru
12.	KB Aditya	1 guru
13.	PP Melati Putih	1 guru
14.	PP Asparaga	1 guru
15.	PP Tunas Harapan	4 guru
16.	PP Melati RW 02	3 guru
17.	PP Mawar Merah	5 guru
18.	KB/TK Nada	4 guru

19.	PP Seruni	1 guru
20.	RA Baiturrohim Malang	1 guru
21.	KB/TK Islam Al-Muttaqien	2 guru
22.	PP Vinolia	2 guru
23.	KB/TPA Asy-Syariyah	3 guru
24.	PAUD Sejahtera	3 guru
25.	KB/BA Arafah	1 guru
26.	PP Anggrek Tlogomas	2 guru
27.	PAUD Dewi Sartika	1 guru
28.	RA Muslimat NU 27	2 guru
29.	RA Muslimat NU 16	3 guru
30.	PP Tunas Bangsa	2 guru
31.	PP Nusa Indah	2 guru
32.	TK Sekar Indah	2 guru
33.	TA Al-Kautsar	3 guru
34.	PP Mutiara Hati	3 guru
35.	PP Flamboyan	2 guru

Dari populasi tersebut peneliti membuat undian dan mengambil undian sesuai dengan jumlah sampel yang telah dihitung dengan rumus Isaac dan Michael sebesar 65 nama guru. Dari hasil undian didapatkan 65 nama guru dari 31 lembaga PAUD.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru PAUD yang bersedia menjadi responden
- b. Guru PAUD yang sudah memiliki sertifikat keikutsertaan seminar/workshop terkait layanan PAUD-HI
- c. Guru PAUD dengan lulusan pendidikan SMA

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Guru PAUD yang tidak hadir ketika pelaksanaan penelitian
- b. PAUD yang terletak di perumahan/tempat elite

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini hanya terdapat satu variabel, yaitu variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang PAUD-HI pada guru PAUD, memiliki beberapa sub variabel yaitu layanan pendidikan, layanan kesehatan, gizi dan perawatan, layanan pengasuhan, layanan perlindungan, layanan kesejahteraan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3-2 Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Guru Tentang PAUD-HI di PAUD

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kategori
Pengetahuan guru	a. Layanan Pendidikan	Kemampuan guru dalam	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100%

tentang layanan PAUD-HI		menjawab pertanyaan sesuai soal pada kuesioner berdasarkan indikator layanan pendidikan			2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%
	b. Layanan Kesehatan, Gizi dan Perawatan	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan sesuai soal pada kuesioner berdasarkan indikator layanan kesehatan, gizi dan perawatan	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <56%
	c. Layanan Pengasuhan	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan sesuai soal pada	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang :

		kuesioner berdasarkan indikator layanan pengasuhan			<56%
d. Layanan Perlindungan	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan sesuai soal pada kuesioner berdasarkan indikator layanan perlindungan	Kuesi oner	Or dinal	1. Baik : 76- 100% 2. Cukup : 56- 75% 3. Kurang : <56%	
e. Layanan Kesejahteraan	Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan sesuai soal pada kuesioner berdasarkan indikator layanan	Kuesi oner	Or dinal	1. Baik : 76- 100% 2. Cukup : 56- 75% 3. Kurang : <56%	

		kesejahteraan			
--	--	---------------	--	--	--

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh PAUD di Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3.7.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada bulan Juli 2019 - Mei 2020 dan waktu pengambilan data pada 10 Januari – 6 Februari 2020.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan guru PAUD tentang PAUD-HI. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan skala guttman, yaitu skala pengukuran yang membutuhkan jawaban tegas dari responden seperti jawaban “benar” atau “salah”.

Kuesioner penelitian terdiri dari 24 soal yang dibuat oleh peneliti sendiri dan telah dilakukan uji validitas sebelumnya. Perhitungan uji validitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer dengan taraf signifikan 5%. Standar pengukuran yang digunakan mengacu pada pendapat Azwar (2011) yang menyatakan suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel. Nilai r tabel dalam penelitian ini adalah 0,444 dengan n sejumlah 20. Hasil uji coba kuesioner dengan jumlah item soal sebelumnya sebanyak 50 soal menyatakan 24 item valid yang selanjutnya digunakan untuk instrumen penelitian. Untuk 26 item soal tidak valid tidak

digunakan oleh peneliti karena pada soal valid sudah mewakili semua indikator.

Sedangkan pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Alpha Chronbach* didapatkan nilai 0,924. Dinyatakan reliabel sebagaimana penjelasan Azwar (2011) yang menyatakan apabila nilai *Chronbach's Alpha* yang didapatkan lebih dari 0,7 maka kuesioner reliabel.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket dengan menggunakan kuesioner. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner dengan jenis kuesioner tertutup (jawaban sudah disediakan oleh peneliti) untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan guru tentang layanan PAUD-HI di PAUD Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

Ada beberapa tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

3.9.1 Tahap Persiapan

Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti pada saat tahap persiapan, antara lain:

- a. Mengajukan surat ijin pelaksanaan penelitian kepada pihak terkait:
 - 1) Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang pada tanggal 20 September 2019 untuk melakukan studi pendahuluan, tanggal 3 Desember 2019 untuk melakukan uji validitas kuesioner dan tanggal 2 Januari 2020 untuk melakukan pengambilan data penelitian
 - 2) Dinas Pendidikan Kota Malang pada tanggal 24 September 2019

3) PAUD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang pada tanggal 10 Januari s/d 6 Februari 2020

- b. Menentukan sampel penelitian dengan melakukan pengundian, dimana sebelumnya sudah ada nomor urut daftar nama-nama guru PAUD sebanyak 80 guru diambil dari 35 lembaga PAUD yang sudah sesuai dengan kriteria inklusi. Kemudian memasukan gulungan kertas berisi nomor urut 1 sampai dengan 80, kemudian peneliti melakukan undian dengan cara mengeluarkan 65 kertas untuk menjadi sampel penelitian. Didapatkan 65 nama guru dari 31 lembaga PAUD. Setiap lembaga PAUD didapatkan sampel 1 hingga 5 guru.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian
- d. Peneliti mendatangi masing-masing PAUD di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang untuk membuat kesepakatan kesediaan menjadi responden
- e. Mengurus ethical clearance telah terbut dengan nomer 631/KEPK-POLKESMA/2020 tanggal 5 Desember 2019

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut, yakni:

- a. Peneliti mendatangi PAUD satu persatu dimulai pada tanggal 10 Januari 2020 sampai dengan tanggal 6 Februari 2020. Peneliti melakukan pengambilan data setiap hari Senin sampai dengan Sabtu (hari masuk sekolah). Setiap hari peneliti mendatangi 2 hingga 3 lembaga PAUD.
- b. Mengadakan pendekatan kepada calon subjek penelitian dengan menjelaskan maksud dan tujuan

- c. Calon responden yang bersedia menjadi responden dipersilahkan menandatangani persetujuan setelah penjelasan (PSP) dan *informed consent* (lembar persetujuan menjadi responden)
- d. Peneliti memberikan kuesioner dan menjelaskan cara pengisian kuesioner kepada responden. Apabila ada hal-hal yang tidak jelas responden dipersilahkan mengajukan pertanyaan kepada peneliti
- e. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner selama 20 menit
- f. Responden mengisi kuesioner dan menyerahkan kepada peneliti setelah semua terisi
- g. Mengecek kembali kuesioner untuk memastikan kuesioner sudah lengkap terisi sesuai dengan petunjuk pengisian

3.10 Metode Penyajian Data

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Tahap Pengolahan Data

a. *Editing* (Pemeriksaan Kembali)

Editing merupakan proses meneliti hasil survei untuk meneliti apakah ada response yang tidak lengkap, tidak komplit atau membingungkan. Setelah data dikumpulkan, kemudian dilakukan *editing* dengan memeriksa ulang kelengkapan data untuk mengetahui adanya kesalahan atau adanya pengukuran yang belum terisi. Peneliti memastikan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner telah terisi. Pada tahap ini tidak ada kuesioner yang dikembalikan karena sudah diisi dengan lengkap oleh responden.

b. *Scoring* (Pemberian Skor)

Tahap selanjutnya adalah *scoring*. Pada tahap ini peneliti memberi nilai pada masing-masing pertanyaan dengan skor atau nilai jawaban dan penentuan jumlah skor. Dalam penelitian ini dilakukan pemberian skor pada masing-masing pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan. Diberikan skor apabila jawaban :

- a. Benar : skor 1
- b. Salah : skor 0

c. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Tahap selanjutnya adalah *coding* yaitu memberi kode pada data, setiap data diberi kode untuk mempermudah pada analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data. Berikut ini adalah kode yang digunakan penelitian ini:

a. Kode responden

Responden 1 : Kode R1

Responden 2 : Kode R2, Rn,...

b. Jenis Kegiatan yang Diikuti Guru :

Pelatihan : 1

Seminar : 2

Pendidikan : 3

Informasi lain : 4

c. Pengetahuan PAUD-HI

Baik : 1

Cukup : 2

Kurang : 3

d. *Transferring*

Setelah data diteliti dan dilakukan pemberian kode, langkah selanjutnya adalah *transferring* data satu persatu dari lembar kuesioner ke dalam *mastersheet* data.

e. *Tabulating*

Tahap akhir dalam pengolahan data adalah *tabulating*. Pada tahap ini, peneliti memindahkan data dari pertanyaan atau mengorganisir data sedemikian rupa hingga mudah dijumlahkan, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

3.11.2 Langkah-langkah Analisis

Penelitian ini menggunakan analisis univariat dengan menggunakan pengukuran tendensi sentral. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik responden menurut kasus/insiden, dilakukan dengan menyajikan distribusi variabel yang diteliti dengan statistik deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui proporsi masing-masing variabel (Sugiyono, 2010).

Peringkasan data menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan presentase dengan rumus :

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase

x : Frekuensi responden dengan karakteristik tertentu

y : Jumlah responden seluruhnya

Salah satu jenis ukuran yang digunakan untuk mendeskripsikan serangkaian data adalah ukuran tendensi sentral. Ukuran tendensi sentral terdapat 3 ukuran yaitu mean, modus, median.

a. Perhitungan Nilai Mean

Untuk menghitung nilai mean digunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{\sum_{i=1}^n X_i f_i}{n}$$

Keterangan :

X = nilai mean

$\sum_{i=1}^n x_i$ = jumlah seluruh data

n = jumlah sampel

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata tingkat pengetahuan guru tentang layanan PAUD-HI dari hasil nilai pengisian kuesioner yang telah diberikan peneliti kepada responden di PAUD Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

3.12 Etika Penelitian

Etika membantu manusia untuk melihat atau menilai secara kritis moralitas yang dihayati dan dianut oleh masyarakat. Etika juga membantu dalam merumuskan pedoman etis atau norma-norma yang diperlukan dalam kelompok masyarakat, tersyarakat, termasuk masyarakat profesional. Sedangkan etika dalam penelitian menunjuk pada prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan penelitian, dari proposal penelitian sampai dengan publikasi hasil penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian yang menggunakan objek manusia tidak bisa bertentangan dengan etika agar baik peneliti maupun responden dapat terlindungi. Peneliti memohon

ijin pada pihak terkait sebelum penelitian dilakukan. Masalah etika penelitian adalah masalah yang sangat penting mengingat penelitian ini berhubungan langsung dengan manusia. Untuk itu sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, setelah disetujui peneliti melanjutkan ijin kepada pihak-pihak terkait untuk mendapatkan persetujuan pengambilan data. Selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada responden dengan menekankan etik sebagai berikut:

3.12.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Dengan memberikan lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *informed consent* tersebut adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika responden menyetujui harus menandatangani lembar persetujuan. Beberapa informasi yang harus ada dalam lembar *informed consent* adalah partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, kerahasiaan.

3.12.2 *Confidentially* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian. Baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dijamin oleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Hanya data kelompok tertentu yang dilaporkan pada hasil riset.

3.12.3 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, namun untuk mengetahui keikutsertaan responden, peneliti mencantumkan kode pada masing-masing

lembar. Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin oleh peneliti.

3.12.4 Pengajuan *Ethical Clearance* (Komisi Etik)

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan proposal untuk diuji oleh bagian Kode Etik Penelitian Poltekkes Kemenkes Malang. Dalam proses pengajuan *ethical clearance* (komisi etik), peneliti melalui beberapa tahap yakni ujian dengan reviewer yang kemudian mendapatkan saran atau rekomendasi untuk pembenahan proposal yang telah disusun. Beberapa rekomendasi tersebut seperti penambahan hasil studi sebelumnya terkait topik penelitian dan penambahan kelengkapan pengisian protokol etik penelitian. Setelah dinyatakan layak, maka peneliti mulai melakukan proses penelitian berikutnya. Pengajuan *ethical clearance* dilakukan pada tanggal 26 November 2019.